

Gaya Hidup Penggunaan Vape

Adhitya Iqbal Lazuardi

iqbaladhitya2@gmail.com

(Antropologi FISIP-Universitas Airlangga, Surabaya)

ABSTRACT

Lifestyle develops and grows along with the modernization. Mostly, the development of lifestyle is in great demand, but since there are a lot of products that make men interested in the development of lifestyle, that makes them have consumptive behavior. We can see the phenomenon of men's consumptive behavior in the widespread use of vape. Young people today can't be separated from consumptive behavior on the use of vape, especially in the college students. The use of vape in Indonesian's society starts with a lot of vape store that grows in major cities. Therefore, this research is focus in the lifestyle of using vape among young people, especially in college students. This research uses qualitative method and collects the data by deep interview which combine with observation. The theory used by researchers is David Chaney's lifestyle theory. Five college students whom use vape is selected to be the informants in this research. The result shows that the use of vape can be formed due to the social sphere that can affect students into vape users, after that vape into a culture caused by complex activities patterned in the community.

Keyword: *College student, Lifestyle, Vape, Consumptive Behavior*

ABSTRAK

Perkembangan gaya hidup tumbuh beriringan dengan era modernisasi. Umumnya perkembangan gaya hidup diminati oleh masyarakat di perkotaan, namun dengan banyaknya produk yang membuat mahasiswa di perkotaan tertarik dengan perkembangan gaya hidup. Mahasiswa sebagai salah satu komunitas di perkotaan juga memiliki ketertarikan terhadap perilaku konsumtif untuk memenuhi penampilannya. Fenomena perkembangan gaya hidup muncul dengan maraknya penggunaan vape. Mahasiswa Universitas Airlangga kampus B juga memperlihatkan kecenderungan untuk berperilaku menggunakan vape. Diawali dengan banyaknya penggunaan vape pada masyarakat Indonesia, serta banyaknya toko penjualan vape di kota-kota besar. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang gaya hidup penggunaan vape pada kalangan mahasiswa Universitas Airlangga kampus B. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, serta teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori gaya hidup David Chaney. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah gaya hidup penggunaan vape terbentuk disebabkan oleh lingkup pergaulan yang dapat mempengaruhi mahasiswa menjadi pengguna vape, setelah itu vape menjadi suatu kebiasaan yang disebabkan kompleks aktivitas yang berpola dalam masyarakat.

Kata Kunci : *Mahasiswa, Vape, Gaya hidup, Perilaku konsumtif*

Pendahuluan

Masyarakat Indonesia yang khususnya berada di perkotaan memiliki perkembangan gaya hidup, hal ini dikarenakan produk yang terus berkembang mudah didapatkan di kota besar. Perkembangan gaya hidup yang pesat pada perkotaan bisa di lihat dengan banyak pusat pembelanjaan yang berdiri di perkotaan. Banyaknya pusat pembelanjaan yang berdiri pada kota besar membuat masyarakat penikmat perkembangan gaya hidup semakin antusias. Namun perkembangan gaya hidup tersebut dapat dikhawatirkan karena dapat membuat seseorang mengkonsumsi barang-barang yang tidak mementingkan fungsi dari barang tersebut namun hanya untuk memenuhi hasrat yang dimiliki.

Saat ini perusahaan fokus pada bidang gaya hidup yang diperuntukan pada kalangan pria. Produk yang diperuntuk bagi kalangan pria, membuat pria saat ini tertarik untuk mengikuti perkembangan gaya hidup yang ada. Saat ini di kalangan pria khususnya anak muda sedang diramaikan

dengan adanya vape. Vape adalah sebuah elektronik yang membuat sebuah *liquid* di ubah menjadi uap. Penggunaan vape dalam kalangan mahasiswa ini sangat marak, sebagian besar pengguna vape berasal dari orang-orang perokok yang hijrah menjadi penggemar vape. Sebagian orang mengatakan bahwa vape dapat membuat kecanduan seseorang perokok dapat hilang, serta resiko yang didapatkan lebih sedikit di bandingkan rokok konvensional. Namun selain dipercaya memiliki resiko yang lebih sedikit, para remaja yang menggunakan vape dapat menunjukkan bahwa dirinya selalu mengikuti jaman yang terus berkembang.

Salah satu kota besar yang masyarakatnya tertarik menjadi pengguna vape adalah kota Surabaya, yang mana dari hal ini Surabaya memiliki banyak pendidikan perguruan tinggi yang terdiri dari, perguruan tinggi negeri dan swasta, universitas, politeknik dan institut. Faktor ini juga memicu dengan berkembangnya vape di kota

Surabaya. Vape saat ini sangat menarik kalangan mahasiswa di kota Surabaya untuk mencoba dan memiliki. Namun selain di kalangan mahasiswa, para pekerja juga menikmati dan mengikuti dengan adanya vape. Oleh sebab itu toko vape saat ini sangat sering dikunjungi disaat waktu luang dengan alasan agar mereka dapat mengerti dalam menggunakan vape dengan baik. Dengan hal seperti ini munculah fenomena mahasiswa yang mengkonsumsi vape.

Vape di ranah internasional sudah cukup lama terkenal. Sebelum maraknya dengan adanya vape ini, awalnya vape berasal dari rokok elektrik (*e-cigarette*). Pencetus vape ini berasal dari china yang bernama Hon Lik. Pada 2000 Hon Lik memiliki ide untuk membuat rokok elektrik. Dan pada tahun 2003 Hon Lik berhasil membuat rokok elektrik atau vape. Dengan cepat vape berderas di masyarakat Bangkok. Setelah vape sangat di gemari di masyarakat Bangkok, pada 2007 vape menarik masyarakat Amerika untuk mengkonsumsi. Dan pada tahun

2009 vape sudah menarik masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi, namun sampai saat ini vape belum mendapatkan sertifikat legal dari badan pengawas obat dan makanan (BPOM) (<http://lifestyle.okezone.com/read/2014/12/05/481/1075043/legalitas-rokok-elektrik-dipertanyakan>).

“Namun pada era ini dimana orang membeli barang bukan karena nilai kegunannya namun karena gaya hidup, demi sebuah citra yang diarahkan di bentuk oleh iklan dan mode melalui televisi. Yang di tawarkan oleh televisi bukan nilai guna suatu barang namun makna yang ada pada barang yang di miliki” (Baudrillard:2011).

Banyaknya peminat masyarakat di perkotaan serta banyaknya toko penyedia perlengkapan vape, membuat pemilik toko harus memiliki strategi untuk menarik pelanggan demi mendapatkan keuntungan yang banyak. Salah satu strategi yang di gunakan oleh pemilik toko adalah dengan memanfaatkan perkembangan media sosial yang

digunakan untuk memasarkan barang yang di jual toko tersebut, contohnya menggunakan aplikasi *instagram*. Pemilik toko akan memberikan barang dagangannya kepada pemilik akun yang memiliki pengikut yang cukup banyak di Instagram, setelah itu pemilik akun mengunggah dengan memberikan deskripsi tentang toko tersebut. Selain itu dengan memasang spanduk di jalan umum yang banyak di lewati oleh masyarakat. Di dalam spanduk tersebut juga terdapat kalimat-kalimat yang membuat pengguna vape tertarik seperti “20 pengunjung pertama mendapat *coiling gratis*” atau “*discount 20%* untuk pembelian 500rb keatas”. Ada juga strategi penjualan dengan menyediakan banyak model dan bentuk namun mereka menjual dengan harga cukup tinggi dengan perbedaan selisih Rp 50.000,-. Ada juga dengan hanya memiliki banyak pilihan varian perlengkapan vape namun memberikan harga yang terbilang murah dengan perbedaan sekitar Rp 30.000,-.

Penulis memilih penelitian ini untuk mengungkap gaya hidup yang ada pada kalangan mahasiswa yang berada di kota besar. Maka dalam penelitian ini akan di lakukan penelitian untuk mengungkap terbentuknya gaya hidup pada kalangan mahasiswa diperkotaan, yang dilihat dari pengguna vape

Pokok permasalahan yang akan dikaji adalah mengetahui penyebab dan gaya hidup mahasiswa pengguna vape di kota besar.

Manusia adalah makhluk sosial, dalam hidupnya selalu membutuhkan makhluk lain. Dalam hal ini faktor sosial budaya merupakan kekuatan yang paling besar untuk mempengaruhi seseorang berperilaku konsumtif. Kehidupan mahasiswa pastinya tidak lepas dari lingkungan sekitarnya. Memenuhi kebutuhan untuk mengkonsumsi vape pada kehidupan sehari-hari membuat mahasiswa terbiasa dengan hal tersebut.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori gaya hidup. Teori gaya hidup sendiri menjelaskan ciri sebuah dunia modern, atau yang bisa juga di

sebutkan modernitas serta menggambarkan pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang yang lain (Chaney, 1996 : 40).

Fenomena yang berkembang di perkotaan khususnya pada kalangan mahasiswa ini sangatlah menarik untuk dibahas. Perkembangan perilaku konsumtif ini diterima bagi disebagian masyarakat. Menurut sebagian masyarakat perilaku konsumtif saat ini tidak melihat dari barang yang merak beli memiliki manfaat yang besar melainkan hanya memenuhi gaya hidup, karena hal tersebut membuat seseorang menjadi boros untuk hal yang tidak terlalu penting. Namun dengan terus berkembangnya produk yang dimunculkan pada masa ini membuat perilaku konsumtif membuat orang tersebut penasaran dan membuat masyarakat tertarik untuk menjadi konsumtif. Hal tersebut yang membuat masyarakat, terutama pada kalangan mahasiswa di perkotaan menjadi memiliki perilaku konsumtif.

Metode

Metode penelitian merupakan seperangkat cara yang digunakan untuk melakukan penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian sendiri terdapat banyak metode yang dapat digunakan, pada penelitian lapangan antropologi jenis penelitian yang sering digunakan adalah penelitian kualitatif.

Penelitian ini akan fokuskan pada mahasiswa di perkotaan di Universitas Airlangga kampus B Surabaya yang memiliki ketertarikan terhadap perkembangan gaya hidup yang ada dunia. Dimana saat ini mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada perkembangan gaya hidup sedang digemparkan dengan produk yang sedang diminati oleh kalangan remaja yaitu vape. Dengan metode kualitatif, peneliti mendapatkan data dari individu yang mengetahui mengenai fokus penelitian agar dapat membantu penulis untuk mengetahui permasalahan dan menyelesaikan penulisan.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan gaya hidup pada masa kini memang sangat pesat.

Membuat sebagian masyarakat Indonesia saat ini sangat mengikuti perkembangan gaya hidup. Hal tersebut tumbuh seiring dengan perkembangan gaya hidup yang menjamur di Indonesia, yang ditandai dengan munculnya pusat perbelanjaan atau *shopping mall*, industri mode, kawasan hunian mewah, serta apartemen. Banyak perkembangan gaya hidup di Indonesia membuat masyarakat yang hidup dalam lingkup perkotaan memiliki kepribadian konsumtif. Banyaknya masyarakat Indonesia yang tertarik dengan perkembangan pesat gaya hidup membuat industri yang menggeluti bidang gaya hidup bersaing untuk membuat beragam jenis mode untuk menarik peminat masyarakat. Dalam jaman yang lebih mementingkan gaya hidup, penampilan menjadi hal utama.

Gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern, atau yang biasa disebut modernitas. Maksudnya adalah siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri

maupun orang lain. Bisa dikatakan bahwa kehidupan masyarakat saat ini lebih mementingkan menggunakan atau membeli sebuah produk gaya hidup untuk menunjukkan bahwa dirinya adalah seseorang yang mengikuti sebuah perkembangan jaman tanpa melihat kegunaan produk tersebut. Seperti vape yang belum memiliki legalitas penggunaan di Indonesia dan belum memiliki bukti konkret bahwa vape lebih sehat untuk dikonsumsi dibandingkan oleh rokok konvensional menunjukkan bahwa masyarakat saat ini tidak memperhatikan dampak selanjutnya dalam mengonsumsi sesuatu untuk tubuhnya namun hanya memperhatikan penampilan yang mereka miliki.

Penuliskan menjelaskan mengenai perkembangan gaya hidup saat ini dan membentuk sebuah kebudayaan baru dalam masyarakat di perkotaan. Suatu kebudayaan dapat terbentuk karena suatu kebiasaan yang terus menerus dilakukan oleh masyarakat. Suatu kebiasaan dapat terbentuk karena adanya sistem sosial yaitu, aktivitas-aktivitas manusia yang berinteraksi,

berhubungan, serta bergaul dengan satu sama lain. (Koentjaraningrat:1986).

Pada era globalisasi ini gaya hidup tumbuh dengan sangat cepat. Hal itu dapat terjadi karena industri dalam bidang gaya hidup selalu memberikan produk yang selalu mengikuti perkembangan jaman. Selalu memberikan produk yang mengikuti perkembangan membuat sebagian orang tertarik untuk memiliki produk tersebut. Perkembangan jam ini tumbuh seiring dengan teknologi yang terus berkembang. Yang mana teknologi tersebut di gunakan untuk pemasaran suatu produk agar dapat membuat daya tarik masyarakat terhadap produk tersebut menambah.

Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. (Chaney:1996). Maksudnya adalah siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Perkembangan gaya hidup yang ada pada saat ini sebenarnya

memiliki dampak yang baik untuk kalangan mahasiswa mau pun masyarakat luas untuk menjadi lebih baik. Namun apa bila mahasiswa atau masyarakat tersebut tidak dapat mengaplikasikannya dengan baik, seperti hanya mengikuti mode atau gaya orang barat kan sangat berdampak buruk bagi dirinya.

Vape adalah perkembangan elektronik yang dapat menghasilkan uap atau biasa disebut dengan rokok elektrik. Memang vape adalah sebuah peningkatan versi yang berasal dari rokok elektrik. Peningkatan yang diberikan oleh vape yaitu memiliki sebuah chipset yang di tanamkan pada sebuah mod. Chipset yang ditanamkan dalam sebuah mod memiliki 3 jenis yang berbeda yaitu YiHi, DNA, dan standart. 3 jenis chipset tersebut masing-masing memiliki perbedaan yang dapat disesuaikan terhadap selera pengguna. Selain itu, kedua jenis chipset tersebut memiliki tempat pembuatan yang berbeda. YiHi adalah sebuah chipset yang berasal dari negara China yang memiliki kelebihan dapat menghasilkan panas dengan cepat,

sedangkan DNA berasal dari negara Amerika yang memiliki kelebihan menghasilkan panas dengan stabil. Dan chipset standart ini tidak memiliki kelebihan apapun dibandingkan chipset Yihi dan DNA. Vape terdiri dari berbagai perangkat yaitu: *Mod, Driptip, Atomizer, Coil/kawat, Wick/sumbu/kapas, baterai, Liquid.*

Penyebab seseorang dapat tertarik terhadap gaya hidup memiliki 2 hal yang mempengaruhi, yaitu dari faktor external dan internal. Faktor external adalah Lingkup pergaulan bisa menjadi sebab seseorang dapat tertarik, selain itu keluarga, dan teman sebaya. Dan faktor internalnya adalah pengalaman yang ia miliki, pengamatan, persepsi, dan melalui teknologi yang ia gunakan juga dapat mempengaruhinya. Namun sebagian besar mahasiswa dapat tertarik terhadap perkembangan gaya hidup di pengaruhi oleh lingkup pergaulan yang ada di sekitar mereka. Mahasiswa pengguna vape dalam lingkup Universitas Airlangga memiliki beberapa kategori yang

membuat mereka tertarik untuk menjadi pengguna vape.

Faktor-faktor mahasiswa menjadi pengguna vape

Menjadi seorang pengguna pasti memiliki alasan tersendiri. Sama halnya dengan mahasiswa Universitas Airlangga yang menjadi pengguna vape. Setiap mahasiswa memiliki alasan dan tujuan pribadi yang membuat ia tertarik untuk menjadi pengguna vape. Alasan dan tujuan mahasiswa menjadi pengguna vape terdapat 5 faktor yang berbeda.

Pertama membuat pengguna dapat mengikuti perkembangan gaya hidup yang saat ini ada. perkembangan gaya hidup pada saat ini membuat sebagian mahasiswa tertarik untuk mengikuti gaya hidup. Mahasiswa yang mengikuti perkembangan gaya hidup dapat memiliki nilai lebih dimata sebagian mahasiswa lainnya. Karena sebagian mahasiswa pada saat ini banyak yang mengikuti perkembangan gaya hidup. Mahasiswa yang menjadi pengguna vape adalah salah satu bukti bahwa mahasiswa tersebut dapat tertarik dengan perkembangan gaya hidup.

Kedua adalah uap vape dapat dibentuk dengan sedemikian rupa untuk menghasilkan bentuk yang unik. penggunaan vape selain dapat menghilangkan beberapa orang terhadap kecanduan rokok konvensional, vape membuat sebuah seni baru dengan membentuk uap yang dihasilkan. Namun untuk membentuk uap tersebut, pengguna membutuhkan uap yang lebih banyak.

Ketiga yaitu vape di percaya dapat menghilangkan kecanduan terhadap rokok konvensional dan memiliki resiko mengidap penyakit lebih sedikit dibandingkan rokok konvensional. dengan memberikan dampak positif tersebut membuat sebagian masyarakat dapat tertarik untuk menjadi pengguna vape. Namun belum ada penjelasan medis yang membuat pengguna dapat menghilangkan kecanduannya terhadap rokok konvensional. Keempat tertarik dengan uap yang di hasilkan oleh vape sangat banyak.

Kelima vape memiliki rasa yang bervariasi yang dapat disesuaikan terhadap selera pengguna.

Simpulan

Penggunaan vape pada kalangan mahasiswa kampus B Universitas Airlangga dewasa ini mengalami peningkatan kuantitas, dimana pengguna dapat menunjukkan bahwa mahasiswa mengikuti perkembangan gaya hidup yang terus berkembang. Walaupun sampai saat ini vape belum memiliki sertifikat layak untuk dikonsumsi dari badan pengawasan obat dan makanan (BPOM). Penggunaan vape pada kalangan mahasiswa dapat membuat pengguna memiliki kenaikan status sosial, hal itu disebabkan dengan mahalnya harga yang ditawarkan oleh vape dan merupakan trend gaya hidup yang banyak dijumpai di perkotaan.

Gaya hidup mahasiswa Universitas Airlangga dalam penggunaan vape dapat terbentuk disebabkan oleh 2 faktor yaitu, internal dan external. Faktor internal yang mendorong menjadi pengguna vape adalah keingintahuan terhadap perkembangan tren yang ada. Sedangkan faktor external yang mendorong menjadi pengguna vape

adalah lingkup pergaulan yang menjadikan salah satu penyebab mahasiswa dapat menjadi pengguna vape dan pemasaran yang dilakukan oleh penjual vape. Terbentuknya gaya hidup dalam penggunaan vape membuat mahasiswa memiliki perilaku konsumtif dalam penggunaan vape.

Terbentuknya perilaku konsumtif pada kalangan mahasiswa karena menjadi pengguna vape memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah apabila mahasiswa dapat mengaplikasikan dengan ketentuan penggunaan, seperti dapat menghilangkan kecanduan terhadap rokok konvensional, karena apabila mahasiswa dapat menghilangkan kecanduannya terhadap rokok konvensional saat ini dapat membuat generasi selanjutnya tidak menjadi pengguna rokok konvensional. Sedangkan dampak negatifnya adalah apabila mahasiswa menggunakan vape hanya memiliki

tujuan agar dapat dipandang sebagai mahasiswa yang mengikuti perkembangan jaman tanpa mengerti fungsi dari penggunaan vape tersebut. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa saat ini mengikuti gaya hidup yang berkembang, serta melihat dari kegunaan dan fungsi dari benda yang mereka miliki.

Daftar Pustaka

- Baudrillard, Jean. (2004). *Masyarakat Konsumsi, Yogyakarta : Kreasi Wacana*
- Chaney, David. (1996). *Life style: sebuah pengantar komprehensif, Yogyakarta : Jalasutra*
- Koentjaraningrat. (1986). *Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta : Radar Jaya Offset*
- Sundayani, Renny. (2014). *Legalitas Rokok Elektrik dipertanyakan*. [Diakses pada 22 Juni 2017]. <http://lifestyle.okezone.com/read/2014/12/05/481/1075043/legalitas-rokok-elektrik-dipertanyakan>.